

## **DINAMIKA KELOMPOK TANI CEMPAKA DI KELURAHAN MERAS KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO**

*Dynamics of Cempaka Farmers Group  
In Meras Village Bunaken Sub-district Manado Municipality*

**Novtrianto Makawekes<sup>1</sup>, Lyndon R.J. Pangemanan<sup>2</sup>, Melsje Y. Memah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado

### **ABSTRACT**

The aims of this study to understand dynamic the Cempaka Farmers Group, the studied from elements of group dynamics that is, goal of group, structure group, task function, building and group development, compactness group, atmosphere group, pressure group, effectiveness of group, and hidden purpose. This study has been conducted since February 2016 until May 2016 at the Cempaka Farmer Group in Meras Village Bunaken Sub-district Manado Municipality. Retrieval and data collection included primary data and secondary data. Primary data was obtained from a member of the Farmers Group using by a questionnaire, direct interview and observation in the research location. Secondary data were obtained from various print and online media as well from journals and literature relating to this study. Data analysis methods applied in this study, using by Likert Scale and Descriptive methods. The research result showed that the Dynamics of Cempaka Farmers Group categorized dynamic. It was because group dynamic elements going well.

*Key Word: Dynamics, Farmers Group*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedinamisan kelompok tani Cempaka yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung. Penelitian ini telah dilaksanakan sejak bulan Februari 2016 sampai bulan Mei 2016 pada Kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Pengambilan dan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari anggota kelompok tani dengan menggunakan kuisioner, wawancara langsung dan observasi di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai media cetak dan media online serta dari jurnal-jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan Skala Likert dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani Cempaka dikategorikan dinamis. Hal ini dikarenakan unsur-unsur dinamika kelompok berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Dinamika, Kelompok Tani

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari keberadaan orang-orang disekitarnya seperti, keluarga, sekolah, kampus, kantor, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga merupakan awal pembelajaran bagi

setiap individu untuk tetap bisa bertahan hidup dengan mengenalkan norma-norma kehidupan, nilai kehidupan dan bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Kemudian lingkungan yang ditempati memberikan kontribusi dalam pembentukan kepribadian seseorang. Bahkan dia perlumembentuk suatu perkumpulan dan organisasi untuk mendukung eksistensi dan

perankehidupannya. Dengan demikian, hidup berkelompok sangat penting dalam menjalani kehidupan.

Kelompok menjadi kuat jika dapat dikelola dengan baik. Kekuatan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan, mengembangkan potensi, dan aktualisasi diri dari anggotanya. Dalam kelompok, manusia mengalami proses sosialisasi dan pendidikan. Kelompok juga berfungsi sebagai ruang bekerja, ruang belajar, ruang bermain, dan ruang bercanda. Sebaliknya, jika kelompok tidak dapat dikelola dengan baik, tentu saja bisa menjadi kelemahan. Bukannya pemenuhan kebutuhan yang diperoleh, tetapi konflik kepentingan dan bukan harmonisasi yang didapat, tetapi ketidakharmonisan serta bukan kesenangan yang bisa diraih, tetapi kesedihan. Hidup berkelompok dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan, seperti pembangunan dalam sektor pertanian.

Kelompok tani yang ada sekarang ini hanya menjadi alat bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok tani sudah tidak sesuai lagi dengan harapan semula demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan pertanian. Petani harus berkelompok, mengingat usaha tani pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya. Perlu diingat bahwa semua yang mengintervensi usaha tani tersebut pada dasarnya adalah lembaga (Pangarsa, 2006). Seiring dengan waktu banyak kelompok tani yang tidak dapat mempertahankan para anggotanya sehingga kelompok tani tersebut hanya tinggal Nama saja. Namun ada juga kelompok tani yang semakin maju walaupun tidak ada lagi bantuan yang diterima oleh kelompok tani tersebut. Dengan kenyataan tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang penyebab petani, selaku individu maupun anggota kelompok tani tidak mau dan mampu untuk bertindak dinamis meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani dan kendala yang dihadapi oleh kelompok tani.

Semakin efektif kelompok semakin baik kehidupan anggota-anggota dalam kelompok tersebut. Suatu konsep yang menunjukkan keefektifan kelompok dalam mencapai tujuan-tujuannya adalah konsep dinamika kelompok.

Kelompok ataupun organisasi dapat dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya. Aspek dinamika kelompok ini memberikan peluang sebesar-besarnya kepada anggota untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kelompok (Tuyuwale dalam Damima, 2001). Oleh karena itu, untuk mengetahui dinamika tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan pemimpinnya, maka perlu dilakukan penelitian, yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok.

Satu diantara kelompok tani yang ada di Kota Manado yaitu di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken. Berdasarkan hasil survei ada beberapa kelompok tani yang terbentuk di kelurahan ini tetapi hanya kelompok tani Cempaka yang bertahan hingga saat ini. Peneliti tertarik untuk meneliti kedinamisan kelompok tani cempaka ini karena berdasarkan survei kelompok tani ini terbentuk sejak 1991 dan berumur 24 tahun hingga saat ini. Meskipun kelompok tani Cempaka pernah mengalami kegagalan dalam usaha tani mereka, tetapi kelompok ini tetap bertahan. Contohnya musim kemarau tahun lalu kelompok tani Cempaka mengalami gagal panen pada usaha tani mereka yaitu kacang kedelai. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian dengan judul ‘Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado’.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana kedinamisan kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kedinamisan Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok,

fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung.

### **Manfaat penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sesuai, juga merupakan bahan masukan dalam rangka lebih memantapkan tercapainya tujuan kelompok tani.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari bulan Februari 2016 sampai bulan April 2016.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud peneliti disini merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan peristiwa atau kejadian, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Data kualitatif yang diperoleh disini merupakan keseluruhan bahan, keterangan data fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif. Bahan-Bahan ini hanya dapat digolongkan dalam bentuk kategori-kategori (Daymont, 2008). Kategori-kategori yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Dinamis, Kurang dinamis, Tidak Dinamis. Karena yang diukur dalam penelitian ini yaitu kedinamisan kelompok.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anggota kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado dari pengurus sampai pada anggota, yang nantinya ditentukan jumlah responden/informan.

### **Metode Pengambilan Data**

Untuk mengumpulkan data, telah ditentukan para informan yang memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Penentuan informan dilakukan secara sengaja

(*purposive*) yaitu menentukan 10 orang informan dari 15 orang anggota kelompok tani. Informan yang merupakan pengurus inti mulai dari ketua kelompok tani sebanyak satu orang, sekretaris satu orang, bendahara satu orang dan anggota kelompok tani tujuh orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dan kuisisioner yang telah disiapkan. Responden/informan memilih jawaban yang telah disiapkan sesuai dengan keadaan yang ada dalam kelompok (Kuisisioner tertutup), serta hasil pengamatan langsung atau observasi di tempat penelitian. Untuk data sekunder diperoleh dari beberapa media dan bersifat melengkapi data primer seperti buku, literatur, ataupun artikel serta instansi/lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Dalam Huraerah dan Purwanto (2006) kedinamisan kelompok diukur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, kekompakkan kelompok, suasana kelompok, ketegangan/tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi/terselubung.

#### **1. Karakteristik Kelompok Tani**

- 1.1. Nama kelompok tani
- 1.2. Ketua
- 1.3. Sekretaris
- 1.4. Bendahara
- 1.5. Tahun berdiri kelompok tani
- 1.6. Jumlah anggota kelompok tani
- 1.7. Luas Lahan
- 1.8. Jenis Usaha Tani Kelompok

#### **2. Karakteristik Responden/Informan**

- 2.1. Nama Responden
- 2.2. Umur Responden
- 2.3. Jenis Kelamin
- 2.4. Jabatan dalam Kelompok
- 2.5. Pekerjaan Responden
- 2.6. Pendidikan Responden

#### **3. Tujuan Kelompok Tani**

Setiap organisasi ataupun kelompok memiliki tujuan baik itu tujuan kelompok secara umum dan tujuan anggota kelompok. Tujuan kelompok harus jelas, sesuai dan dipahami oleh setiap anggota kelompok serta merupakan dasar dari pelaksanaan setiap kegiatan kelompok. Pengukuran terhadap tujuan kelompok pada penelitian ini yaitu.

- 3.1. Kejelasan tujuan kelompok tani (Pemahaman anggota tentang tujuan kelompok, 1. Tidak memahami, 2. Kurang memahami dan 3. Sangat memahami)
- 3.2. Tujuan sebagai dasar kegiatan (Kegiatan kelompok sesuai atau sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, 1. Tidak sesuai, 2. Kurang sesuai, 3. Sangat sesuai)
- 3.3. Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota umumnya (Kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan pribadi dalam ekonomi rumah tangga, 1. Tidak sesuai, 2. Kurang sesuai, 3. Sangat sesuai)

#### 4. Struktur Kelompok Tani

Setiap organisasi atau kelompok yang terbentuk harus memiliki struktur kelompok yang jelas, agar terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pelaksanaan kegiatannya.

- 4.1. Pembagian tugas dalam kelompok tani (1. Tidak Terdapat Pembagian tugas, 2. Terdapat pembagian tugas tapi tidak jelas, 3. Terdapat pembagian tugas yang jelas)
- 4.2. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok tani (1. Anggota tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan kelompok, 2. Hanya sebagian anggota yang terlibat dalam pengambilan keputusan, 3. Semua anggota terlibat dalam pengambilan keputusan)
- 4.3. Proses komunikasi dalam penyampaian informasi kelompok (1. Informasi hanya sampai pada ketua dan pengurus kelompok, anggota tidak tahu, 2. Informasi hanya sampai pada sebagian anggota kelompok, 3. Informasi sampai pada semua anggota kelompok)
- 4.4. Aturan yang dipakai kelompok tani (1. Tidak ada, 2. Ada tapi tidak ditaati, 3. Ada dan ditaati)

#### 5. Fungsi Tugas Kelompok Tani

Fungsi tugas (*task function*) adalah semua kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang telah disepakati. Pada dasarnya setiap kelompok perlu melakukan usaha-usaha tertentu untuk mencapai keadaan yang memuaskan, mendapatkan informasi, koordinasi yang baik, partisipasi yang tinggi, situasi yang menyenangkan, serta komunikasi bagi para anggota dikalangan kelompok.

- 5.1. Fungsi memberikan informasi (Fungsi kelompok dalam memberikan informasi tentang kegiatan kelompok, 1. Tidak pernah dijalankan, 2. Kadang-kadang dijalankan, 3. Selalu dijalankan)
- 5.2. Fungsi pemecahan masalah (Fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok, 1. Tidak pernah membantu memecahkan masalah anggotanya, 2. Kadang-kadang membantu masalah anggotanya, 3. Selalu membantu memecahkan masalah anggotanya)
- 5.3. Fungsi menumbuhkan motivasi (Fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya, 1. Tidak pernah dilakukan, 2. Kadang-kadang dilakukan, 3. Selalu dilakukan)
- 5.4. Fungsi mengajak untuk berpartisipasi (1. Tidak pernah dijalankan, 2. Kadang-kadang dijalankan, 3. Berjalan dengan baik)

#### 6. Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan dan pembinaan kelompok ialah usaha menjaga kehidupan kelompok dan upaya-upaya meningkatkan partisipasi anggota. Untuk itu kelompok harus selalu mengusahakan adanya kegiatan-kegiatan melibatkan para anggota serta menyediakan fasilitas yang diperlukan, adanya koordinasi, pengawasan, menjaga kelancaran komunikasi, dan memungkinkan terjadinya penambahan anggota baru.

- 6.1. Penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan atau tujuan kelompok (Upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok, 1. Tidak ada upaya, 2. Kadang-kadang ada upaya, 3. Selalu berupaya untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan)
- 6.2. Proses sosialisasi dalam kelompok tani (1. Tidak ada sosialisasi, 2. Terdapat sedikit sosialisasi, 3. Selalu disosialisasikan)

## 7. Kekompakan Kelompok Tani

Kekompakan kelompok yaitu, adanya rasa keterikatan yang kuat diantara para anggota kelompok terhadap kelompoknya. Tingkat rasa keterikatan yang berbeda-beda menyebabkan adanya tingkat kesatuan kelompok yang berbeda-beda pula. Anggota kelompok yang tingkat kekompakannya tinggi lebih terangsang untuk aktif mencapai tujuan kelompok, dibandingkan anggota kelompok yang tingkat kekompakannya rendah. Makin kompak suatu kelompok maka loyalitas, rasa keterlibatan dan rasa keterikatan semakin erat. Dengan demikian seluruh anggota kelompok selalu mengadakan interaksi sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan.

- 7.1. Perwujudan kesatuan dan persatuan/Rasa memiliki, menghormati, mempercayai, dan mengasihi, (1.Tidak terwujud, 2.Kurang terwujud, 3.Terwujud)
- 7.2. Perwujudan kerjasama (Wujud kerjasama dalam kelompok, 1.Tidak terwujud, 2.Kurang terwujud, 3.Terwujud)
- 7.3. Keharmonisan hubungan(1.Tidak harmonis, 2.Kurang harmonis, 3.Harmonis)

## 8. Suasana Kelompok Tani

Suasana kelompok yaitu keadaan moral, sikap dan perasaan yang umum terdapat di dalam kelompok. Dalam kaitannya dengan dinamika kelompok, maka perasaan-perasaan tersebut dapat berupa suasana kelompok yang hangat dan setia kawan, saling menghargai dan menerima, penuh keramahan, yang memungkinkan setiap anggota saling mengisi dan merasakan kesatuan tidak terpisahkan, atau sebaliknya berupa suasana kelompok yang saling mencurigai.

- 8.1. Suasana hubungan dalam kelompok (Hubungan antar anggota dalam kelompok, 1.Tidak dekat, 2.Dekat, 3.Sangat dekat)
- 8.2. Lingkungan tempat aktivitas dalam kelompok (1.Tidak nyaman, 2.Kurang nyaman, 3.Nyaman)
- 8.3. Kelancaran pengambilan keputusan(Pengambilan keputusan dalam rapat maupun pertemuan lainnya, 1.Tidak demokratis, 2.Kurang demokratis, 3.Demokratis)

## 9. Ketegangan / Tekanan dalam Kelompok

Tekanan terhadap kelompok yaitu segala sesuatu yang dapat menimbulkan ketegangan di

dalam kelompok dan seterusnya menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok. Adanya ketegangan itu perlu untuk menumbuh kembangkan kedinamisan, tetapi pada tingkat yang terlalu tinggi malah dapat mematikan kehidupan kelompok. Tekanan kelompok bersifat tekanan dari luar dan dari dalam kelompok itu sendiri serta tekanan dari penerapan sanksi dalam kelompok dan bagaimana tantangan dari peluang yang ada untuk memacu semangat anggota dalam mencapai tujuan.

- 9.1. Konflik dan persaingan/*internal pressure* (Dampak konflik dan persaingan dalam kelompok, 1.Menimbulkan tekanan dan menghambat upaya pencapaian tujuan kelompok, 2.Dapat dikelola tapi tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 3.Tidak ada konflik, walaupun ada dapat dikelola dan memacu pencapaian tujuan kelompok)
- 9.2. Persaingan dengan kelompok lain/*eksternal pressure* (Dampak persaingan dengan kelompok lain, 1.Tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 2.Kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 3.Memacu upaya pencapaian tujuan kelompok)
- 9.3. Tantangan dari peluang (Tantangan dan peluang yang ada disekitar kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok, 1.Menimbulkan tekanan dan menghambat upaya pencapaian tujuan kelompok, 2.Dapat dikelola tapi tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 3.Menimbulkan tantangan dan memacu upaya pencapaian tujuan kelompok)
- 9.4. Penerapan sanksi (Dampak penerapan sanksi dalam kelompok terhadap upaya memacu pencapaian tujuan kelompok, 1.Tidak memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 2.Kurang memacu upaya pencapaian tujuan kelompok, 3.Memacu upaya pencapaian tujuan kelompok)

## 10. Efektivitas Kelompok

Efektivitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik, serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya dan dari segi moral kelompok atau suasana kelompok terlihat bahwa anggota

kelompok bersemangat dan muncul kesungguhan melaksanakan kegiatan kelompok guna mencapai tujuan kelompok. Semakin berhasil suatu kelompok mencapai tujuannya, semakin bangga anggota terhadap kelompoknya dan semakin puas anggota karena tujuan pribadinya tercapai kelompok menjadi semakin efektif.

- 10.1. Mengkomunikasikan ide/gagasan (Proses komunikasi ide-ide atau gagasan anggota kelompok untuk kemajuan kelompok, 1.Tidak diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan ide, 2.Diberi kesempatan terbatas dalam mengkomunikasikan ide, 3.Diberi kesempatan dan kebebasan dalam mengkomunikasikan ide)
- 10.2. Keahlian, kemampuan serta pengaruh pemimpin (Kemampuan pemimpin dalam kelompok, 1.Tidak memadai, 2.Kurang memadai, 3.Sangat memadai)
- 10.3. Keinginan berada dalam kelompok (Keinginan anggota untuk terus bergabung dalam kelompok, 1.Tidak ada keinginan, 2.Ada sedikit keinginan, 3.Ingin terus bergabung dalam kelompok)
- 10.4. Dukungan dalam kegiatan kelompok (Dukungan anggota dalam aktivitas kelompok, 1.Tidak mendukung, 2.Kurang mendukung, 3.Mendukung)
- 10.5. Kepercayaan terhadap kelompok (1.Tidak percaya, 2.Kurang percaya, 3.Percaya)
- 10.6. Pencapaian tujuan kelompok, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (1.Tidak tercapai, tidak dilakukan monitoring dan evaluasi, 2.Belum tercapai sepenuhnya, dilakukan monitoring dan evaluasi, 3.Sudah tercapai, dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin)
- 10.7. Pencapaian tujuan anggota (1.Belum tercapai, 2.Kurang tercapai, 3.Sangat tercapai)

## 11. Maksud Tersembunyi

Maksud tersembunyi (*hidden Purpose*) adalah suatu maksud atau keinginan-keinginan individu yang tidak dapat disampaikan secara transparan atau terbuka baik maksud tersembunyi kelompok, pemimpin kelompok bahkan anggota kelompok. Maksud-maksud tersembunyi ini mempengaruhi dinamika kelompok dan tujuan kelompok yang telah diketahui (terbuka). Jadi, jika tujuan tersembunyi dari anggota kelompok

tidak tercapai, maka tujuan yang terbuka pun biasanya sulit tercapai.

- 11.1. Maksud tersembunyi kelompok (Tujuan selain tujuan kelompok dan dampaknya dalam pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 1.Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 2.Ada, tidak berdampak apapun, 3.Tidak Ada, tidak berdampak apapun)
- 11.2. Maksud tersembunyi pimpinan/ketua (Tujuan selain tujuan kelompok dan dampaknya dalam pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 1.Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 2.Ada, tidak berdampak apapun, 3.Tidak Ada, tidak berdampak apapun)
- 11.3. Maksud tersembunyi anggota (Tujuan selain tujuan kelompok dan dampaknya dalam pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 1.Ada, menghambat pencapaian tujuan kelompok dan anggota, 2.Ada, tidak berdampak apapun, 3.Tidak Ada, tidak berdampak apapun)

## Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian (Anwar dan Adang, 2013) dan skala likert yaitu dengan jenjang 1 (Tidak dinamis), 2 (Kurang dinamis), 3 (Dinamis) dengan data yang dihasilkan dari skala likert dalam analisis ini, maka akan diketahui kemampuan dari setiap konsep pengukuran variabel.Selanjutnya untuk mengetahui kedinamisan kelompok dilakukan perhitungan dengan menjumlahkan tiap-tiap skor unsur dinamika kelompok.

Ridwan (2012) mengemukakan bahwa, untuk menghitung jumlah skor tertinggi seluruh pertanyaan yaitu dengan mengalikan skor tertinggi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden, untuk menghitung jumlah skor terendah digunakan cara yang sama tetapi menggunakan skor terendah dikalikan dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Sedangkan untuk menentukan skor ideal atau batas atas dan skor terendah atau batas bawah

untuk setiap kriteria atau unsur penilaian dengan mengalikan skor dari kriteria jawaban dengan jumlah responden. Sehingga diperoleh jumlah keseluruhan skor dari penilaian setiap unsur yaitu:

Skor Keseluruhan (Total skor) penilaian unsur dinamika kelompok,

$$SMaks = 33 \times 10 \times 3 = 990$$

$$SMin = 33 \times 10 \times 1 = 330$$

Skor Penilaian Tiap Unsur / Indikator pengukuran unsur dinamika kelompok.

$$SMaks = 3 \times 10 = 30$$

$$SMin = 1 \times 10 = 10$$

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dibuat tiga kategori yaitu, Dinamis, Kurang Dinamis, dan Tidak dinamis dengan interval nilai (kelas) yang akan ditentukan dari pengurangan antara skor maksimum dikurangi skor minimum dibagi dengan jumlah kategori. Secara matematis dalam Junaedi (2012) interval kelas pengkategorian dinamika kelompok adalah,

$$i = \frac{a - b}{k}$$

Keterangan:  $i$  = Interval kelas

$a$  = Jumlah skor maksimum

$b$  = Jumlah skor minimum

$k$  = Jumlah kelas/kategori

$$i = \frac{990 - 330}{3} = 220$$

Jadi dari perhitungan secara matematis interval kelas keseluruhan skor yaitu 226,6 maka pembagian kategori adalah,

Tidak dinamis dengan skor : 330 – 550

Kurang dinamis dengan skor : 551 – 770

Dinamis dengan skor : 771 - 990

Sedangkan interval kelas untuk pengukuran setiap unsur atau indikator dinamika kelompok adalah:

$$= \frac{30 - 10}{3} = 6,6$$

Jadi, pembagian kategori setiap unsur penilaian dengan interval 6.6 adalah,

Tidak dinamis : 10 – 16.6

Kurang Dinamis : 16.7 – 23.2

Dinamis : 23.3 – 30

Untuk menghitung kedinamisan kelompok tani yaitu menjumlahkan skor dari jawaban setiap

pertanyaan dengan Rumus  $Y = Y_1 + Y_2 + Y_3 + \dots$  dimana  $Y$  yaitu Dinamika kelompok dan  $Y_1, Y_2, Y_3$  dst adalah variabel yang digunakan dalam mengukur dinamika kelompok (Junaedi, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Bunaken merupakan salah satu Kecamatan dari sebelas Kecamatan yang ada di Kota Manado. Kecamatan Bunaken terdiri dari lima Kelurahan yaitu, Kelurahan Molas, Kelurahan Bailang, Kelurahan Tongkeina, Kelurahan Pandu dan Kelurahan Meras. Dahulu Kecamatan Bunaken merupakan bagian dari Kabupaten Minahasa yang kemudian dimasukkan ke dalam Kota Manado berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 1988 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Manado. Ketika bergabung dengan Kota Manado menjadi bagian dari Kecamatan Molas dengan status desa yang kemudian beralih statusnya menjadi Kelurahan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 tanggal 27 September Tahun 2000. Kecamatan Molas kemudian dimekarkan menjadi 3 Kecamatan yakni Kecamatan Singkil, Kecamatan Tuminting dan Kecamatan Bunaken.

Kecamatan Bunaken pada awalnya terdiri dari 8 Kelurahan diluar dari Kelurahan Pandu, yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Mapanget. Namun setelah dimekarkan 4 Kelurahan yang berada di wilayah kepulauan telah menjadi Kecamatan Bunaken Kepulauan. Sehingga tersisa 4 Kelurahan berada di Kecamatan Bunaken. Sejak dibentuk pada tahun 2000 Kecamatan Bunaken telah dipimpin oleh 5 orang Camat. Luas Wilayah Kecamatan Bunaken (Wilayah Daratan) adalah 3.183,07 Ha. Kecamatan Bunaken berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mapanget
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tuminting
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bunaken Kepulauan dan Teluk Manado.

## 4.2. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani ini bernama kelompok tani Cempaka dan bertempat di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Kelompok tani Cempaka berdiri dan dikukuhkan pada 28 Maret 1991 oleh Drs. F.F. Rumondor sebagai Ketua Forum Koordinasi Penyuluhan Kota Manado sebagai kelompok tani pemula, kemudian pada 5 September 2015 kelompok tani Cempaka dikukuhkan sebagai kelompok tani kelas Madya oleh Walikota Manado G.S. Vicky. Lumentut. Usaha tani yang diusahakan kelompok tani Cempaka yaitu tanaman musiman seperti, Rica, Tomat, Jagung, Kacang Kedelai, Kemangi, Kacang Panjang dan tanaman musiman lainnya.

Kelompok tani Cempaka didirikan oleh Bapak Sutrisno Matasir dan pada saat itu menjabat sebagai ketua kelompok tani Cempaka hingga saat ini. Jabatan sekretaris saat ini dipegang oleh Harianto dan bendahara dipegang oleh Joko Ipinu Suparman. Kelompok tani Cempaka memiliki luas lahan sebesar 45 ha. Pada saat penelitian dilakukan, kelompok tani

Cempaka telah memanen tanaman jagung dan kacang kedelai.

## 4.3. Karakteristik Responden

### 4.3.1. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang, dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok tani. Anggota kelompok tani yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat, keinginan untuk mencoba hal baru, serta memiliki daya berpikir yang kreatif. Sebaliknya, anggota kelompok tani yang berumur tua atau usialanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya. Dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat di Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur Anggota Kelompok Tani Cempaka**

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	21 – 30	3	30
2	31 – 40	2	20
3	41 – 50	3	30
4	51 – 60	1	10
5	> 60	1	10
Jumlah		<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: Diolah dari data primer 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 21 tahun sampai lebih dari 60 tahun. Umur petani responden pada interval 21–30 tahun dan 40–50 tahun memiliki nilai persentase yang sama yaitu 30% merupakan persentase nilai yang terbanyak yaitu masing-masing 3 responden dan pada interval umur 31–40 tahun nilai persentasenya 20% atau 1 responden, serta pada interval umur 51–60 tahun dan >60 tahun memiliki persentase nilai yang sama pula yaitu 10% atau masing-masing 1 responden pada dua interval umur tersebut.

Umur responden termasuk dalam kelompok umur/usia tenaga kerja produktif yaitu dari 17 tahun sampai 65 tahun. Dimana Umur ini

berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam meningkatkan kedinamisan kelompok tani.

### 4.3.2. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Apabila seseorang sudah menemukan pekerjaan yang tepat atau sesuai dengan keinginannya maka orang itu fokus dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan kehidupannya. Pada penelitian ini dilihat pekerjaan utama atau sampingan responden selain sebagai anggota kelompok tani. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.



**Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan Anggota Kelompok Tani Cempaka**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Honorer	1	10
2	Petani	6	60
3	Tukang	1	10
4	Montir	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 4 jenis pekerjaan dari responden selain sebagai anggota Kelompok Tani Cempaka yaitu, Petani, Honorer, Tukang dan montir. Petani merupakan jenis pekerjaan yang terbanyak dari responden sebagai anggota Kelompok Tani Cempaka yaitu 6 orang dan persentasenya 60%, sedangkan montir yaitu 2 responden (20%) dan yang honorer dan tukang masing-masing 1 responden dengan persentase 10%.

#### 4.3.3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Anggota Kelompok Tani Cempaka**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	3	30
2	SMP	4	40
3	SMA	3	30
Jumlah		10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2016

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai anggota kelompok tani terbanyak pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 4 responden (40%) dan pada tingkat SD dan SMA memiliki persentase nilai yang sama yaitu 30% atau masing-masing 3 responden.

#### 4.4. Dinamika Kelompok Tani

Untuk menentukan kedinamisan kelompok, penilaian dilakukan terhadap unsur-unsur dinamika kelompok. Penilaian indikator-indikator unsur dinamika kelompok pada Kelompok Tani Cempaka dapat dilihat pada Tabel (Tabel terlampir), dimana perolehan total skor keseluruhan 985 dan persentase 99.5% sehingga dikategorikan dinamis. Secara matematis perhitungan Dinamika

Kelompok dengan menjumlahkan seluruh perolehan total skor dari indikator-indikator pengukuran variabel. Perhitungan Dinamika Kelompok Tani Cempaka yaitu,

$$\text{Dinamika Kelompok (Y)} = 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 29 + 28 + 29 + 29 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 + 30 = 985$$

Total skor yang diperoleh yaitu 985. Dari total skor yang diperoleh maka dilakukan perhitungan persentase perolehan skor yaitu dengan membagikan perolehan skor dengan skor maksimum keseluruhan dan dikalikan 100. Perhitungan persentase adalah sebagai berikut, Persentase perolehan skor =  $985/990 \times 100 = 99.5\%$

Jadi persentase perolehan skor adalah 99.5%. Dari perolehan nilai 985 (99.5%) maka Kelompok Tani Cempaka dikategorikan Kelompok Tani yang dinamis karena total skor keseluruhan berada pada interval kelas 771 - 990. Hal ini menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok tani Cempaka berjalan dengan baik. Artinya interaksi antar anggota dalam kelompok terjalin baik dan kerjasama anggota dalam mencapai tujuan kelompok sangat kuat sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok ataupun tujuan tiap anggota tercapai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator-indikator unsur Dinamika Kelompok (Tujuan Kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas, Pengembangan dan Pembinaan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Tekanan Kelompok, Efektivitas Kelompok dan Maksud Terselubung/Terselubung) pada Kelompok Tani Cempaka disimpulkan bahwa Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado dikategorikan dinamis. Meskipun Kelompok Tani Cempaka dikategorikan dinamis tetapi ada beberapa indikator unsur dinamika kelompok yang skornya rendah yaitu, kurangnya keterbukaan informasi (fungsi memberikan informasi), membantu memecahkan masalah anggota kelompok (fungsi pemecahan masalah), fungsi menumbuhkan motivasi anggota, dan fungsi mengajak berpartisipasi anggota.

### 5.2. Saran

Dinamika Kelompok Tani Cempaka harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, terlebih pada indikator fungsi memberikan informasi, fungsi pemecahan masalah, fungsi menumbuhkan motivasi dan fungsi mengajak berpartisipasi.

Komponen dinamika kelompok dalam penelitian ini seluruhnya berasal dari dalam kelompok yang mencakup unsur dinamika kelompok yaitu; tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan pada kelompok, efektifitas kelompok, dan maksud terselubung, untuk itu disarankan ada penelitian

lanjutan tentang faktor-faktor diluar komponen unsur dinamika kelompok yang mempengaruhi kedinamisan suatu kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., dan Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Damima, V., 2001. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Terhadap Kelompok Tani di Desa Tataaran 1)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Hermanto, 2007. *Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan*. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol.5.
- Huraerah, A., dan Purwanto. 2006. *Dinamika Kelompok*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Junaedi, A., 2012. *Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kampung Banjar Ausoy Distrik Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni*. Skripsi Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Papua. Manokwari. Diakses Pada 25 Januari 2016 dari <http://eprints.Unipa.ac.id/>
- Munir, B. 2001. *Dinamika Kelompok, Penerapan Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Nurannisa, A., 2014. *Dinamika Kelompok Masyarakat Perantau (Studi Kasus Terhadap Anggota Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan Rumpun Sipaprappe di Kota Baubau)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses pada 25 Januari 2016 dari <http://repository.unhas.ac.id/>
- Nuryanti dan Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian Roles of Farmer's Group in Agricultural Technology Adoption*. *Jurnal*

- Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Vol. 2
- Pangarsa, A., 2006. Memperkuat Kelompok Tani Sebagai Media Belajar Unit Produksi dan Lembaga Ekonomi. Pusdiklat IPB. Bogor
- Ridwan, 2012. Pengantar Statistika Sosial. Alfabeta. Bandung
- Saleh, A., 2012. Kumpulan Bahan Kuliah Manajemen Kelompok dan Organisasi. Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor
- Saleh, A., 2015. Materi Pokok Dinamika Kelompok. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan
- Santoso, S., 2004. Dinamika Kelompok. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Sarwono, S., 2005. Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan. PT.Balai Pustaka. Jakarta
- Soekanto, S., dan Sulistyowati. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Soeroso. 2008. Sosiologi 2. PT.Quadra. Jakarta
- Suswono, 2013. Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Kementrian Pertanian. Jakarta
- Suwandi, A., 2006. Administrasi Penyuluhan. Universitas Terbuka Jakarta. Jakarta

## LAMPIRAN

### Rekapitulasi Skor Penilaian Dinamika Kelompok Tani Cempaka

Pertanyaan setiap indikator pengukuran	No Responden										Total Skor	Persentase (%)	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
<b>1.Tujuan Kelompok</b>													
1.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
1.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
1.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
<b>2.Struktur Kelompok</b>													
2.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
2.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
2.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
2.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
<b>3.Fungsi Tugas Kelompok</b>													
3.1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	96.6	Dinamis
3.2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	93.3	Dinamis
3.3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	96.6	Dinamis
3.4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	96.6	Dinamis
<b>4.Pembinaan dan Pengembangan Kelompok</b>													
4.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
4.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis

---

 Lanjutan Tabel Rekapitulasi Skor Penilaian Dinamika Kelompok Tani Cempaka
 

---

 5.Kekompakan  
 Kelompok

5.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
5.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
5.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis

 6.Suasana  
 Kelompok

6.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
6.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
6.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis

 7.Tekanan  
 Kelompok

7.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
7.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
7.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
7.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis

 8.Efektivitas  
 Kelompok Tani

8.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
8.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
8.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
8.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
8.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
8.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
8.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis

---

Lanjutan Tabel Rekapitulasi Skor Penilaian Dinamika Kelompok Tani Cempaka

---

9. Maksud  
Tersembunyi

9.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
9.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
9.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Dinamis
Jumlah											985	99,5	Dinamis

---

Sumber: Diolah dari data primer 2016